

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Latar belakang penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami hubungan antara struktur modal perusahaan dan kinerja keuangan, khususnya pada sektor makanan dan minuman di Indonesia. Sebagai sektor yang memainkan peran krusial dalam ekonomi negara, industri makanan dan minuman membutuhkan strategi keuangan yang tepat guna mendukung pertumbuhan dan kelangsungan bisnis. Dalam konteks ini, penting untuk memahami sejauh mana struktur modal, yang diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA).

DAR mengukur persentase aset perusahaan yang didanai melalui utang, sementara DER memberikan gambaran tentang proporsi modal yang diperoleh dari utang dan ekuitas. Kedua rasio ini mencerminkan tingkat *leverage* perusahaan dan dapat memberikan petunjuk tentang risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam sektor makanan dan minuman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak DAR dan DER terhadap ROA, yang menjadi indikator kinerja utama dalam menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya.

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Ratio ini digunakan untuk

mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Karena dengan tingginya jumlah aset yang dibiayai oleh hutang menandakan besarnya jumlah pinjaman yang harus dibayar hal ini akan menyebabkan keraguan bagi para investor untuk membeli saham atau berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Debt to Equity Ratio (DER) Merupakan rasio yang digunakan untuk menjadi indikator risiko finansial suatu perusahaan dari penggunaan relatif terhadap penggunaan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga biasa disebut rasio hutang terhadap ekuitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) juga sering dikenal dengan rasio *leverage* yang merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di sebuah perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) biasanya digunakan untuk menilai status keuangan perusahaan, biasanya para investor sangat menghindari perusahaan yang memiliki nilai DER nya tinggi karena dapat menurunkan keuntungan perusahaan karena semakin tingginya DER merupakan dampak negatif bagi penanam modal saat membeli saham.

Periode penelitian ini, yaitu 2018-2021, dipilih untuk mencakup rentang waktu yang cukup untuk mengidentifikasi tren jangka panjang dan mengamati bagaimana perusahaan dalam sektor ini bereaksi terhadap kondisi ekonomi dan pasar selama periode tersebut. Sebagai bagian dari Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan-perusahaan yang terdaftar di sektor makanan dan minuman memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

Penelitian sebelumnya yang di penelitian (Roesida Ayu Murti dan Fandi Kharisma, 2020) *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan secara simultan

terhadap harga saham, berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan, dalam penelitian (Muhamad Wildan, Rochman Marota dan Enok Rusmanah, 2019) *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham dan dari penelitian (Umar Hamdan Nst , Syamsurizal, dan Cut Zahri, 2021) bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian sebelumnya yang di penelitian (Roesida Ayu Murti dan Fandi Kharisma, 2020) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham, DER berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham 4 perusahaan, dalam penelitian (Indra Sukawan, 2021) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif terhadap harga saham, dan penelitian (Utami dan Dermawan, 2018) menyatakan DER secara parsial tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap harga saham.

Setiap perusahaan tentunya memiliki tantangan untuk selalu mempertahankan serta meningkatkan harga saham perusahaan dan membantu para investor untuk menganalisis dan memprediksi faktor yang akan mempengaruhi naik turunnya harga saham tersebut. Investor tentunya tidak akan tahu dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya sehingga jika ingin berinvestasi di pasar modal diperlukan pengetahuan, pengalaman, dan naluri dalam memprediksi yang digunakan dalam menentukan saham mana yang akan dijual, yang akan dibeli dan yang akan disimpan terlebih dahulu. Investor harus mampu menganalisis dan memprediksi penilaian masa depan atas saham yang akan dijual, dibeli dan disimpan untuk mendapatkan keuntungan dan memperkecil risiko kerugian.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul skripsi “Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2021”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis hanya fokus meneliti pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada *Return on Asset* (ROA) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) periode 2018-2021.
2. Penulis memperoleh data sekunder dari periode 2018–2021 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih dalam dan rinci tentang pengaruh DAR dan DER terhadap *Return on Asset* (ROA) sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan pengambilan keputusan dalam bertransaksi dalam dunia investasi dipasar modal.

1.5.2 Bagi Penulis

1. Menambah wawasan dan mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan sumber informasi dan bahan studi kasus untuk penelitian selanjutnya.
3. Memperoleh pengalaman dan rasa tanggung jawab

1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

Salah satu aspek penelitian dalam penyusunan skripsi adalah sistematika penulisan. Oleh sebab itu pada bagian awal skripsi berisikan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahaan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian isi skripsi terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini menjabarkan tentang penjelasan dan uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar dari teori yang akan mendukung penelitian ini yang terdiri dari landasan teori, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini merupakan bagian yang akan menjabarkan tentang metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menjabarkan hasil analisis data penelitian berdasarkan hipotesis – hipotesis yang telah dibuat berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menjabarkan kesimpulan penelitian implikasi dan saran serta keterbatasan dalam penelitian ini.